BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam menganalisis pengaruh fomo dan *impulsive buying* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dengan *self control* sebagai variabel moderasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Semakin rendah tingkat FOMO yang dialami mahasiswa PTN di Surabaya, semakin baik pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
2. Semakin rendah kecenderungan *impulsive buying* yang dilakukan oleh mahasiswa PTN di Surabaya, semakin baik pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
3. Mahasiswa yang memiliki *self control* yang tinggi, mampu mengendalikan diri dari pengaruh negatif FOMO terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa PTN di Surabaya. Tingkat pengendalian diri yang tinggi dapat mengurangi dampak buruk FOMO terhadap keuangan mahasiswa.
4. Mahasiswa yang memiliki *self control* tinggi, mampu mengendalikan diri dari pengaruh negatif *impulsive buying* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa PTN di Surabaya. Tingkat pengendalian diri yang tinggi dapat mengurangi dampak buruk pembelian impulsif terhadap keuangan mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran dari penelitian ini guna pengembangan penelitian selanjutnya adalah:

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambah variabel gaya hidup dan literasi keuangan untuk variasi topik penelitian kedepan serta pembahasan terdefinisi dengan lebih baik.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel, tidak hanya terfokus pada mahasiswa/i PTN di Surabaya.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif agar informasi yang didapat lebih detail dan akurat

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, keterbatasan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara luas untuk seluruh mahasiswa di Indonesia atau kelompok usia lainnya. Karakteristik dan lingkungan mahasiswa PTN di Surabaya bisa berbeda dengan kelompok lain.